

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRAUSAHA BAGI
MAHASISWA AKUNTANSI FEB UNISMA ANGKATAN 2018
(Studi kasus pada Mahasiswa Akuntansi FEB UNISMA angkatan 2018)**

Shinta Puspitarini*

Dwiyani Sudaryanti, dan Siti Aminah Anwar*****

shintapuspitarini0203@gmail.com,

dwiyanisudaryanti@unisma.ac.id, sitiaminahanwar_fe@unisma.ac.id

Univeristas Islam Malang

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of courage in taking risks, entrepreneurship courses, family environment and campus environment on students' interest in entrepreneurship. The research method used is quantitative research with a Likert 4 scale questionnaire data collection technique for accounting students FEB UNISMA Class 2018. The sample calculation in this study uses the slovin formula with 179 respondents. The data analysis technique used is multiple linear regression with descriptive analysis test, normality test, classical assumption test, coefficient of determination test, partial test and simultaneous test to determine the relationship between variables. The results of the research hypothesis test indicate that courage in taking risks, subjects entrepreneurship, family environment and campus environment simultaneously and significantly influence the interest in entrepreneurship. the influence of courage in taking risks, entrepreneurship courses, family environment has a positive and significant effect, while the campus environment has no effect on interest in entrepreneurship in 2018 FEB UNISMA accounting students.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pengangguran sering terjadi di negara-negara berkembang termasuk negara Indonesia. Saat ini banyak perusahaan yang mencari pekerja dengan mempunyai *skill* atau keterampilan, jenjang karir yang cukup baik dan mampu bekerja sesuai target. Bagi karyawan yang tidak mampu menahan tekanan kerja dan tidak mencapai level perusahaan, maka perusahaan memecat karyawan karena dikatakan bahwa perusahaan tidak dapat mencapai level yang ditentukan.

Salah satu yang menjadi penyebab naiknya angka pengangguran karena mindset seseorang setelah lulus dari perguruan tinggi ingin bekerja sebagai pegawai negeri sipil dan pegawai negeri swasta. Hal ini juga didukung oleh para orang tua yang ingin anaknya berada di zona aman dengan mendapatkan gaji atau penghasilan tetap dan sedikit risiko dibanding dengan membuka usaha dan mempunyai risiko yang besar. Disinilah peranan dan tugas pemerintah serta perguruan tinggi untuk merubah mindset mahasiswa agar setelah lulus dari perguruan tinggi bisa membuka lapangan pekerjaan sendiri.

Saat ini pemerintah sudah banyak memberikan bantuan kepada wirausahawan untuk memulai usahanya mulai dari bantuan modal, pelatihan, dll karena hal ini bisa mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan perekonomian negara. Salah satu upaya pemerintah untuk mengurangi pengangguran adalah dengan menciptakan kerja keras. Namun, hal ini cenderung tidak tertarik bagi kalangan orang yang berpendidikan (berwirausaha).

Kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai suatu kreativitas dan inovasi dalam menciptakan suatu produk. memiliki risiko tinggi dalam menghasilkan nilai tambah produk yang nantinya produk tersebut memiliki manfaat untuk masyarakat dan menghasilkan keuntungan untuk wirausaha itu sendiri atau jika diartikan secara sederhana “seseorang yang memiliki ambisi atau memiliki kemauan keras untuk menggeluti dunia bisnis dan pantas untuk

dijadikan teladan hidup”. Agar usahanya sukses dan Untuk menjadi sukses, seorang wirausahawan harus memiliki tekad dan kemauan untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Menjadi seorang wirausaha harus berani mengambil resiko dan bisa memberikan solusi yang sangat dibutuhkan oleh kebutuhan pasar. Selain itu juga mempunyai daya kreativitas serta inovasi yang tinggi. Seorang wirausaha mempunyai jiwa kepemimpinan dan mempunyai kemauan yang keras agar apa yang diciptakan bisa mencapai target dan bisa diterima oleh target pasar. Keberhasilan usaha bisa dilihat dari berbagai sisi, mulai dari keuntungan yang diperoleh, hingga perkembangan usaha tersebut dari tahun-tahun sebelumnya.

Lingkungan keluarga terutama orang tua mempunyai peran yang sangat penting untuk mendorong perilaku dan sifat bagi tumbuh kembang anak. Dalam hal ini orang tua dapat mempengaruhi minat anak-anak mereka dalam pekerjaan di masa depan. Jika keluarga mendukung untuk berwirausaha, maka orang tersebut lebih tertarik menjadi wirausaha daripada keluarga yang tidak mendukung..

Selain lingkungan keluarga, lingkungan kampus juga bisa memberikan pengaruh menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha melalui keberanian dalam pengambilan risiko. Bisa dengan memasukkan mata kuliah kewirausahaan ke dalam mata kuliah wajib, atau memberikan pelatihan tentang kewirausahaan, seminar bisnis, kuliah tamu, dll. Diharapkan dengan memberikan mata kuliah serta kegiatan-kegiatan tersebut minat dan bakat mahasiswa bisa terasah, tumbuh dan mendorong keinginan mahasiswa untuk membuka usaha sendiri dan menciptakan lapangan pekerjaan.

Menjadi seorang wirausaha sebelum dirinya mencapai kesuksesan dan keberhasilan pasti dihadapkan dengan segala kegagalan, tantangan serta hambatan. Sehingga sangat penting menanamkan konsep dasar berwirausaha untuk segala risiko, tantangan, dan hambatan yang akan terjadi pada bisnis usahanya. Risiko terbesar menjadi *Entrepreneurship* adalah gagal dan bangkrut. Kegagalan yang dialami wirausahawan akan membuat seseorang tersebut menjadi terdorong dan tertantang agar bisnis usahanya tersebut bisa menjadi sukses dan berkembang di masa yang akan datang. Selain tantangan tersebut, terdapat tantangan dari dalam diri untuk meyakinkan diri sendiri kuat dan selalu berkomitmen serta mempunyai tekad yang kuat dalam menjalankan usaha yang dimilikinya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan, maka pokok permasalahan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh pengambilan risiko, mata kuliah kewirausahaan, lingkungan keluarga dan lingkungan kampus terhadap minat berwirausaha bagi mahasiswa akuntansi FEB UNISMA angkatan 2018?
2. Apakah terdapat pengaruh pengambilan risiko terhadap minat berwirausaha bagi mahasiswa akuntansi FEB UNISMA angkatan 2018?
3. Apakah terdapat pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha bagi mahasiswa akuntansi FEB UNISMA angkatan 2018?
4. Apakah Ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat bisnis bagi mahasiswa akuntansi FEB UNISMA angkatan 2018?
5. Apakah terdapat pengaruh terhadap lingkungan kampus terhadap minat berwirausaha bagi mahasiswa akuntansi FEB UNISMA angkatan 2018?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diajukan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini untuk mengetahui secara simultan pengaruh pengambilan risiko, mata kuliah kewirausahaan.
2. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengambilan risiko.

3. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.
4. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga.
5. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak lingkungan kampus.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
Bagi Mahasiswa akuntansi FEB UNISMA angkatan 2018 penelitian ini diharapkan dapat mengetahui pengaruh risiko, mata kuliah kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan lingkungan kampus.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Akademisi
Penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan lebih lanjut tentang Apa yang Mempengaruhi Minat dan Bakat Mahasiswa Akuntansi Kewirausahaan.
 - b. Bagi Peneliti
Penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan baru tentang pengaruh risiko, mata kuliah kewirausahaan, lingkungan keluarga.

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengertian Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah suatu keberanian yang dilakukan seseorang dengan segala upaya untuk kebutuhan hidupnya. Harapannya dengan memanfaatkan kemampuan tersebut serta memberikan inovasi terhadap usahanya seseorang bisa menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain sehingga bisa menghasilkan nilai tambah dan menciptakan lapangan pekerjaan. Suryana (2014). Kreativitas dan inovasi merupakan suatu hal yang harus dimiliki seorang wirausaha. Tujuannya adalah agar usaha tersebut dapat memperoleh keuntungan dan mereka dapat bersaing dengan selera pasar (konsumen). Oleh karena itu, pengusaha dibutuhkan suatu ide yang kreatif serta inovatif agar menghasilkan suatu tahapan yang efektif dan efisien untuk menekankan penggunaan biaya produksi sehingga dapat memberikan produk yang dijual di pasar dengan harga yang terjangkau.

Teori Pengambilan Risiko

Risiko menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti akibat yang merugikan atau bahkan membahayakan suatu perbuatan atau tindakan. Seorang wirausaha harus memiliki keberanian dalam mengambil risiko serta bertanggung jawab atas keputusan yang diambilnya terlepas dari rasa malu dan takut. Tanpa kita sadari kita akan menemui risiko di tempat yang berbeda, yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan adalah melakukan perhitungan dengan baik sebelum memutuskan sesuatu, terutama jika sesuatu tersebut memberikan dampak risiko yang tinggi. Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa pengambilan risiko dapat diartikan menerima dan percaya diri untuk menghadapi bahaya yang mungkin dapat mengakibatkan kerugian atau membahayakan dari tindakan yang akan dialami.

Mata Kuliah Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan dapat dikaitkan dengan membangun karakter, pola pikir dan perilaku wirausaha yang kreatif dan inovatif, Menciptakan nilai tambah serta dapat memanfaatkan peluang dan risiko (Susiloningsih, 2015).

Lingkungan Keluarga

Keluarga adalah sistem sosial dengan banyak subsistem yang saling berhubungan dan berpengaruh. Fungsi eksternal keluarga (Trenholm Arthur, 1996) menjelaskan bahwa fungsi eksternal keluarga meliputi: Komunikasi budaya, yaitu nilai budaya yang berkembang dalam masyarakat harus dapat tersampaikan dengan baik kepada anaknya, Akomodasi yaitu keluarga

memberikan bagaimana cara beradaptasi bagi para anggota keluarga yang lain untuk dapat beradaptasi di masyarakat.

Lingkungan Kampus

Kampus adalah pendidikan formal, disebut formal karena banyak kegiatan terencana dan terorganisir yang dilakukan di kampus dalam proses pendidikan dan pembelajaran di kelas maupun di sekolah. (Winkel, 2008: 28). Menurut Muhibbin Syah (2008:135), lingkungan kampus, terdiri dari dua jenis: 1. Lingkungan sosial. 2. Lingkungan fisik.

Mahasiswa Berwirausaha

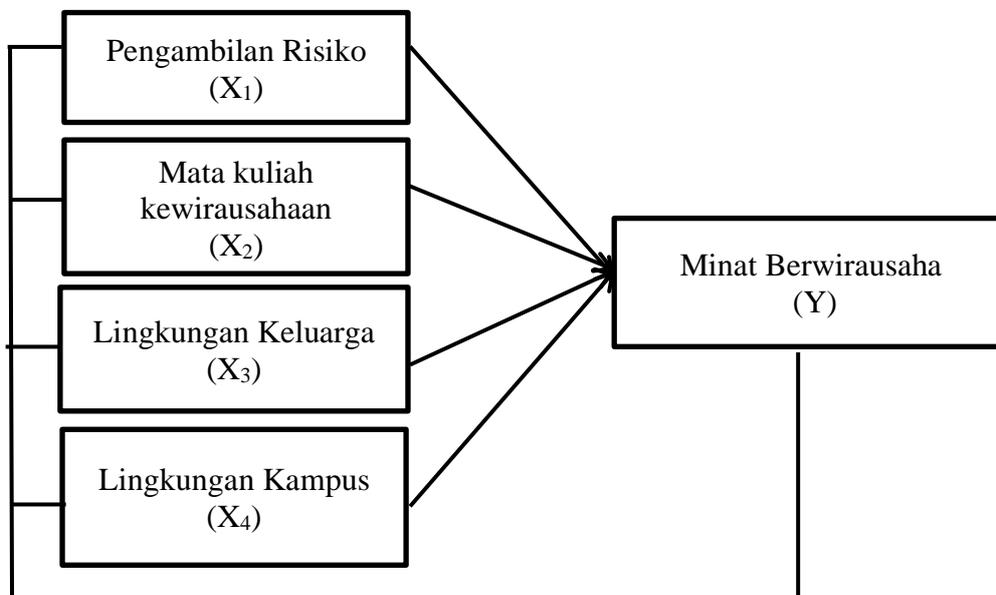
Pengertian mahasiswa secara umum adalah seseorang yang menempuh pendidikan di perkuliahan dengan mengambil salah satu fakultas dan jurusan yang ia minati sekaligus jurusan tersebut kemungkinan besar untuk mengembangkan bakatnya untuk menggapai cita-cita setelah lulus dari perguruan tinggi. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan, bahwa mahasiswa adalah seseorang yang berusia 18 hingga 25 tahun yang sedang menempuh perkuliahan dengan mengambil salah satu fakultas dan jurusan di bangku perguruan tinggi universitas, politeknik, institut dan universitas yang kemungkinan besar jurusan yang diambil untuk mengembangkan bakatnya untuk menggapai cita-citanya di masa depan.

Minat Berwirausaha

Minat adalah sesuatu yang terdiri dari emosi, harapan, keyakinan, prasangka, ketakutan atau sesuatu yang mengarahkan individu terhadap pilihan tertentu. Bygrave di Alma (2011) mengemukakan bahwa minat wirausaha bukan berasal dari lahir tetapi dari faktor-faktor yang mempengaruhi. Pengalaman langsung maupun pengalaman yang mengesankan yang dimiliki seseorang juga dapat membentuk minat seseorang untuk berkarir menjadi wirausahawan. Secara tidak langsung pengalaman yang ada dapat memberikan kesempatan latihan dan pengembangan keterampilan. (Lent, Brown dan Hackett, dalam Farzier dan Niehm, 2008).

Kerangka Konseptual

Gambar 1 Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penelitian terdahulu serta tinjauan teori yang ada, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian yaitu sebagai berikut :

- H₁ :Pengambilan risiko, mata kuliah kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan lingkungan kampus berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
H₂ :Pengambilan risiko berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
H₃ :Mata kuliah kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
H₄ :Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
H₅ :Lingkungan kampus berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengambilan risiko, mata kuliah kewirausahaan, lingkungan keluarga dan lingkungan kampus terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi FEB UNISMA angkatan 2018. Data analisis dalam penelitian ini menggunakan data primer dan jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang angkatan 2018. Dalam pengambilan sampling menggunakan non probability sampling dengan metode *purposive sampling*, dimana populasi yang dijadikan sampel adalah populasi yang memenuhi kriteria sampel tertentu. Penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner dilakukan pada bulan November 2021 hingga Januari 2022.

Definisi Operasional Variabel

Variabel Independen

1. Pengambilan Risiko

Dalam penelitian ini mahasiswa berani dan siap menerima resiko bahkan resiko tersebut menimbulkan bahaya yang mungkin akan dialami saat melakukan kegiatan usaha. (Saiman, 2014:57).

1. Memiliki keberanian dalam mengambil risiko dalam menentukan keputusan yang relevan.
2. Memiliki keberanian untuk bersaing dengan wirausahawan lain.
3. Memiliki keberanian untuk memperkecil resiko.
4. Memiliki keberanian untuk mempertanggung jawabkan usaha yang dijalankan.
5. Memiliki keberanian untuk menghadapi tantangan dalam berwirausaha.

2. Mata Kuliah Kewirausahaan

Latar belakang pendidikan seseorang berpengaruh signifikan terhadap kewirausahaan dan kesuksesan yang akan dijalankan (Sinha, 1996).

1. Mata kuliah kewirausahaan menjadi modal penting untuk memulai berwirausaha
2. Mahasiswa senang mengikuti mata kuliah kewirausahaan.
3. Pemahaman mahasiswa mengenai kesesuaian materi dengan silabus.
4. Pemahaman mahasiswa terhadap RPS sebagai acuan belajar.
5. Mahasiswa antusias dalam mengikuti mata kuliah kewirausahaan

3. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga yang dimaksud yaitu lingkungan eksternal mahasiswa yang terdiri dari, ayah, ibu, adik, kakak, paman, dll. Orang tua atau keluarga juga merupakan peletak dasar bagi persiapan anak dimasa yang akan datang (Soemanto, 2008;38).

1. Dukungan orang tua.
2. Berwirausaha sudah menjadi kebiasaan di keluarga.
3. Didikan dari orang tua sejak kecil.
4. Kreativitas yang diberikan dari keluarga.
5. Permintaan dari keluarga menjadi wirausahawan

4. Lingkungan Kampus

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan dengan sengaja, baik langsung maupun tidak langsung, untuk membantu seseorang dalam perkembangannya untuk mencapai kedewasaan. Menurut S.A. Branata dkk (dalam buku Ilmu Pendidikan 2001:69).

1. Dukungan dari Universitas.
2. Tersedianya sarana dan dalam praktik kewirausahaan.
3. Universitas mengadakan seminar dan pelatihan kewirausahaan.
4. Pernah melakukan praktik wirausaha di dalam lingkungan kampus.
5. Menyediakan wadah untuk mahasiswa praktik kewirausahaan (misal: entrepreneur days).

Variabel Dependen

1. Minat Berwirausaha

Minat wirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta bersedia untuk bekerja keras. Memiliki kemauan akan usahanya agar dapat memenuhi kebutuhan hidup tanpa ada rasa takut gagal. (Ari, 2012).

1. Senang untuk berwirausaha.
2. Keinginan untuk mempunyai usaha sendiri.
3. Mempunyai minat untuk berwirausaha.
4. Dengan berwirausaha dapat menciptakan lapangan pekerjaan.
5. Tidak bergantung pada orang lain.

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari sumbernya, beberapa metode diantaranya penyebaran kuesioner dengan serangkaian pertanyaan yang disusun secara sistematis kemudian dikirim melalui google form untuk diisi oleh responden, membaca literatur berupa jurnal, artikel dan berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian yang dibahas.

Metode dan Analisis Data

Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode yang mempunyai kaitan dengan pengumpulan dan penyajian data agar mudah dipahami dan diinterpretasikan. Kuesioner tersebut akan diisi sendiri oleh responden dengan baik dan tanpa ada paksaan dari siapapun karena hal ini akan sangat menentukan keabsahan data penelitian.

Uji Validitas

Pengujian validitas bertujuan untuk mengetahui apakah kuesioner tersebut valid atau tidak. Jika pertanyaan diajukan, kuesioner dianggap valid. atau pernyataan dapat menjelaskan sesuatu yang diperiksa dalam kuesioner. (Gozali, 2016: 52).

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur apakah suatu masalah merupakan indikasi perubahan atau konstruk. Suatu konstruksi dikatakan reliabel jika nilai alpha-nya $> 0,60$ (Ghozali, 2006). Dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach (Endrayanto, 2012),

Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2016:54) bertujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, sehingga bisa mengetahui sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak dengan melakukan uji *kolmogorov-Smirnov*. Pengujian normalitas data digunakan dengan nilai signifikan di atas $\alpha = 5\%$ atau 0.05.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi memiliki hubungan antara spesies independen (independen) Ghozali (2013: 105). Jika nilai toleransi di bawah VIF lebih besar dari 0,1 dan 10 menunjukkan multikolinearitas. Pada saat yang sama, jika nilai resistansi lebih besar dari 0,1 dan VIF kurang dari 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Jika terjadi Heteroskedastisitas menunjukkan persamaan regresi yang baik. Homoskedastisitas terjadi ketika pada titik-titik scatterplot yang disebabkan oleh distorsi data antara ZPRED dan SRESID tersebar di bawah atau di atas posisi semula (angka 0) pada sumbu Y dan tidak memiliki pola yang teratur.

Regresi Linier Berganda

Data dalam penelitian ini akan dianalisis dengan analisis regresi linier berganda. Metode analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS.

Uji Hipotesis

a. Uji F (Uji Simultan)

Menurut Ghozali (2011:98) Uji F ini bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh yang sama terhadap variabel dependen. Nilai signifikan $\alpha = 5\%$ atau 0,05 menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama memberikan pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien R^2 adalah dari 0 (nol) hingga 1 (satu). Nilai yang kecil (R^2) berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti bahwa variabel bebas menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel terikat.

c. Uji Parsial (Uji t)

Uji t (parsial) Dilakukan untuk melihat pengaruh yang signifikan dari variabel independen yaitu pengambilan risiko, mata kuliah kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan lingkungan kampus secara sendiri terhadap variabel terikat yaitu minat berwirausaha. Cara untuk menguji variabel independen memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara parsial dengan $\alpha = 0,05$.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Sampel Penelitian

Berdasarkan data yang telah diperoleh dalam penelitian ini melalui penyebaran kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa akuntansi FEB Unisma angkatan 2018 berjumlah 294 responden. Pengisian kuesioner dilakukan mulai tanggal 17 November 2021 sampai dengan tanggal 1 Desember 2021. Kuesioner yang terkumpul sebanyak 180 kuesioner yang terdiri dari 24 pertanyaan dan setiap pertanyaan terdiri dari 4 pilihan jawaban. Dasar dari penilaian kuesioner untuk masing-masing jawaban yaitu dengan skala likert 4 poin dengan pola poin 1 menyatakan sangat tidak setuju sampai dengan poin 4 menyatakan sangat setuju. Berdasarkan data dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNISMA, diketahui jumlah populasi dari mahasiswa aktif Akuntansi FEB UNISMA angkatan 2018 sebanyak 294 orang. Untuk menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini, perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin.

Tabel 1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

	Jumlah	Persentase
Laki-laki	50	28,7%
Perempuan	129	71,3%
Jumlah	179	100%

Sumber: Data primer diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa responden yang paling banyak atau mayoritas adalah mahasiswa perempuan, dan responden yang paling sedikit atau minoritas adalah mahasiswa laki-laki.

Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 2 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat Berwirausaha (Y)	179	1,00	4,00	3,6461	,55264
Pengambilan Risiko (X1)	179	2,00	4,00	3,5254	,55461
Mata Kuliah Kewirausahaan (X2)	179	1,00	4,00	3,4303	,59448
Lingkungan Keluarga (X3)	179	1,00	4,00	3,0140	,84682
Lingkungan Kampus (X4)	179	1,00	4,00	3,3570	,69451
Valid N (listwise)	179				

Tabel 2 menunjukkan statistik deskriptif variabel penelitian dengan jumlah data 179 responden adalah nilai minimum dari semua variabel adalah 1 dan nilai maksimum dari semua variabel adalah 4 dengan nilai mean tertinggi yaitu 3,6461 dan nilai terendah 3,0140 dengan kisaran standar deviasi pada angka 1.

Uji Validitas

Pada penelitian ini nilai R tabel menggunakan *degree of freedom* (df) = n-2, jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu (n) = 169, maka besarnya df adalah 179-2 = 177. Dengan df = 177 dan alpha = 0.05 didapat r tabel = 0.1233. Syarat dikatakan valid suatu instrumen apabila nilai r hitung > r tabel

Tabel 3 Uji Validitas

Variabel	Indikator	Total Colleration	r Table	Keterangan
Minat Berwirausaha (Y)	Y.1	0.729	0.1233	Valid
	Y.2	0.722	0.1233	Valid
	Y.3	0.761	0.1233	Valid
	Y.4	0.606	0.1233	Valid
	Y.5	0.698	0.1233	Valid
Pengambilan Risiko (X1)	X1.1	0.620	0.1233	Valid
	X1.2	0.809	0.1233	Valid
	X1.3	0.736	0.1233	Valid
	X1.4	0.758	0.1233	Valid
	X1.5	0.806	0.1233	Valid
Mata kuliah kewirausahaan (X2)	X2.1	0.693	0.1233	Valid
	X2.2	0.824	0.1233	Valid
	X2.3	0.736	0.1233	Valid
	X2.4	0.739	0.1233	Valid
	X2.5	0.805	0.1233	Valid
Lingkungan keluarga (X3)	X3.1	0.680	0.1233	Valid
	X3.2	0.878	0.1233	Valid
	X3.3	0.899	0.1233	Valid
	X3.4	0.834	0.1233	Valid
Lingkungan kampus (X4)	X4.1	0.778	0.1233	Valid
	X4.2	0.757	0.1233	Valid

Variabel	Indikator	Total Colleration	r Table	Keterangan
	X4.3	0.718	0.1233	Valid
	X4.4	0.759	0.1233	Valid
	X4.5	0.781	0.1233	Valid

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat diukur menggunakan uji statistik *Alpha Cronbach*, variabel tersebut dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* > 0,6

Tabel 3 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria Reabilitas	Keterangan
Minat Berwirausaha (Y)	0.734	> 0,6	Reliabel
Pengambilan Risiko (X1)	0.807	> 0,6	Reliabel
Mata kuliah kewirausahaan (X2)	0.830	> 0,6	Reliabel
Lingkungan keluarga (X3)	0.845	> 0,6	Reliabel
Lingkungan kampus (X4)	0.816	> 0,6	Reliabel

Uji Normalitas

**Tabel 4 Uji Normalitas
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		179
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.53278051
Most Extreme Differences Absolute	Positive	.090
	Negative	-.090
		.056
Kolmogorov-Smirnov Z		1.202
Asymp. Sig. (2-tailed)		.111

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan pada tabel 4 menjelaskan hasil dari uji normalitas dapat dijelaskan bahwa nilai dari *kolmogorov-smirnov Z* Menunjukkan *Asymp, Sig* Memiliki nilai 0,111 yang artinya nilai *sig.* > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi .

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

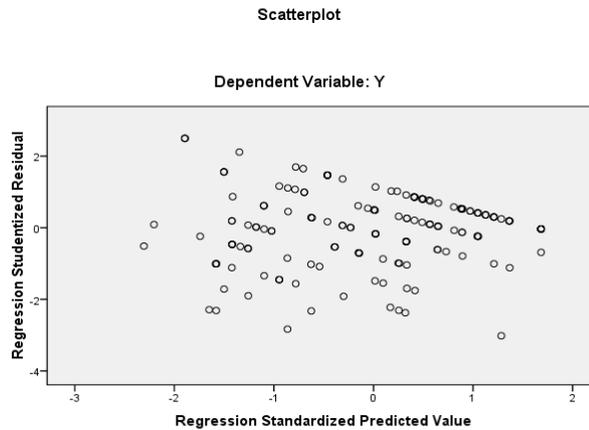
**Tabel 5 Uji Multikolinearitas
 Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			TOL	VIF
1 (Constant)	8.777	1.142		7.685	.000		
Pengambilan Risiko (X1)	.259	.066	.298	3.899	.000	.657	1.522
Mata Kuliah Kewirausahaan (X2)	.183	.066	.220	2.776	.006	.615	1.627
Lingkungan Keluarga (X3)	.171	.053	.239	3.209	.002	.692	1.444
Lingkungan Kampus (X4)	-.015	.056	-.021	-.265	.791	.628	1.592

Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini memiliki nilai VIF < 10 dengan nilai *Tolerance* > 0,1, sehingga dapat dikatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel bebas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1 Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output SPSS, 2021

Pada gambar menunjukkan bahwa tidak terdapat pola yang jelas, serta titik yang menyebar di bawah dan di atas angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Analisis Linier Regresi Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 6 Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.777	1.142		7.685	.000
Pengambilan Risiko (X1)	.259	.066	.298	3.899	.000
Mata Kuliah Kewirausahaan (X2)	.183	.066	.220	2.776	.006
Lingkungan Keluarga (X3)	.171	.053	.239	3.209	.002
Lingkungan Kampus (X4)	-.015	.056	-.021	-.265	.791

a. Dependent Variable: Y

$$Y = a + \beta_1.X1 + \beta_2.X2 + \beta_3.X3 + \beta_4.X4 + e$$

$$Y = 8,777 + 0,259X1 + 0,183X2 + 0,171X3 - 0,015X4 + e$$

sig 0,000 sig 0,006 sig 0,002 sig 0,791

Dari persamaan regresi linier berganda di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Y = apabila variabel dependen akan diprediksi oleh variabel independen, minat berwirausaha merupakan hal yang menjadi variabel dependen dalam penelitian yang diprediksi oleh pengambilan Risiko, mata kuliah kewirausahaan, lingkungan keluarga dan lingkungan kampus.
- a. Nilai a = 8,777 adalah hasil dari nilai konstanta. Hal ini menunjukkan apabila semua variabel independen yaitu pengambilan Risiko, mata kuliah kewirausahaan, lingkungan keluarga dan

- lingkungan kampus dianggap konstan bernilai 0, maka nilai variabel dependen minat berwirausaha adalah 8,777.
- B1 = koefisien regresi variabel keberanian dalam pengambilan risiko (X1) mempunyai nilai 0.259 (positif dan signifikan) sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila variabel pengambilan Risiko (X1) meningkat, maka variabel minat berwirausaha juga akan mengalami peningkatan.
 - B2 = koefisien regresi variabel mata kuliah kewirausahaan (X2) mempunyai nilai 0.183 (positif dan signifikan) sehingga dapat dijelaskan bahwa semakin besar variabel mata kuliah kewirausahaan (X2) meningkat, maka variabel minat berwirausaha juga akan mengalami peningkatan.
 - B3 = koefisien regresi variabel lingkungan keluarga (X3) mempunyai nilai positif 0.171 (positif dan signifikan) sehingga dapat dijelaskan bahwa apabila variabel lingkungan keluarga (X3) meningkat, maka variabel minat berwirausaha juga akan mengalami peningkatan.
 - B4 = koefisien regresi variabel lingkungan kampus (X4) mempunyai nilai -0.015 (negatif dan signifikan) sehingga dapat dijelaskan bahwa apabila variabel lingkungan kampus (X4) menurun, maka variabel minat berwirausaha juga akan meningkat.

Uji Hipotesis

a. Uji F (Uji Simultan)

Tabel 7 Uji F (Uji Simultan)
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	206.474	4	51.619	21.477	.000 ^a
Residual	418.196	174	2.403		
Total	624.670	178			

a. Predictors: (Constant), X1, X2, X3, X4

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat bahwa diperoleh nilai F_{hitung} (21.477) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari α (0,05), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya bahwa secara simultan, variabel independen yaitu pengambilan risiko (X1), mata kuliah kewirausahaan (X2), lingkungan keluarga (X3) dan lingkungan kampus (X4) berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha (Y)

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9 Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.575 ^a	.331	.315	1.550

a. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel 9 hasil uji koefisien determinasi adjusted R^2 sebesar 0,315. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yaitu Pengambilan Risiko (X1), mata kuliah kewirausahaan (X2) Lingkungan keluarga (X3) dan Lingkungan kampus (X4) mampu memprediksi variabel dependen minat kewirausahaan (Y) adalah sebesar 31,5%, sedangkan 68,5% lainnya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

c. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 8 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.777	1.142		7.685	.000
Pengambilan Risiko (X1)	.259	.066	.298	3.899	.000
Mata Kuliah Kewirausahaan (X2)	.183	.066	.220	2.776	.006
Lingkungan Keluarga (X3)	.171	.053	.239	3.209	.002
Lingkungan Kampus (X4)	-.015	.056	-.021	-.265	.791

a. Dependent Variable: Y

1. Variabel X1 (Pengambilan Risiko) memiliki signifikansi sebesar 0,000 kurang dari α (0,05). Pengujian ini menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H2 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y. Hasil ini menunjukkan bahwa Pengambilan Risiko dalam minat berwirausaha berpengaruh signifikan mendukung peneliti sebelumnya yang diteliti oleh Ahmad Taufik (2018) dalam penelitiannya yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jiwa Kewirausahaan study mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember. Dari hasil penelitiannya di temukan bahwa Dari uji t diperoleh hasil toleransi akan risiko, kebebasan dalam bekerja, pendidikan kewirausahaan dan lingkungan, semuanya berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
2. Variabel X2 (mata kuliah kewirausahaan) memiliki signifikansi sebesar 0,006 kurang dari α (0,05). Pengujian ini menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H3 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y. Dari hasil uji t semakin tinggi tingkat pengetahuan dalam mata kuliah kewirausahaan maka semakin tinggi minat kewirausahaan. Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan Muhammad Frive Khoir (2019) dalam Penelitiannya yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Stie Pancasetia Banjarmasin. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif STIE Pancasetia Banjarmasin
3. Variabel X3 (lingkungan keluarga) memiliki signifikansi sebesar 0,002 kurang dari α (0,05). Pengujian ini menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H4 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X3 berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y (minat wirausaha). Hal ini menunjukkan semakin tinggi efektivitas lingkungan kerja maka semakin tinggi minat berwirausaha. Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan Periyadi (2020) dalam penelitiannya yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin
4. Variabel X4 (lingkungan kampus) memiliki statistik signifikansi sebesar 0,791 lebih besar dari α (0,05). Pengujian ini menunjukkan bahwa H0 diterima dan H5 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X4 tidak berpengaruh terhadap variabel Y (minat berwirausaha). Tumbuhnya minat berwirausaha seharusnya diperkuat dengan lingkungan kampus yang berbasis kewirausahaan, semakin tinggi interaksi mahasiswa dengan lingkungan kampus seharusnya semakin tinggi pula minat untuk berwirausaha. Pada umumnya lingkungan bersifat pasif, dalam arti bahwa tidak memberikan suatu paksaan terhadap individu. Lingkungan hanya memberikan kesempatan atau peluang, bagaimana individu mengambil keputusan atau peluang tersebut bergantung pada yang bersangkutan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Secara simultan variabel pengambilan risiko, mata kuliah kewirausahaan, lingkungan keluarga dan lingkungan kampus berpengaruh terhadap minat berwirausaha bagi mahasiswa akuntansi FEB UNISMA angkatan 2018.
2. Secara parsial variabel pengambilan risiko berpengaruh terhadap minat berwirausaha bagi mahasiswa akuntansi FEB UNISMA angkatan 2018.
3. Secara parsial variabel mata kuliah kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan minat berwirausaha bagi mahasiswa akuntansi FEB UNISMA angkatan 2018.
4. Secara parsial variabel lingkungan keluarga berpengaruh minat berwirausaha bagi mahasiswa akuntansi FEB UNISMA angkatan 2018.
5. Secara parsial variabel lingkungan kampus tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha bagi mahasiswa akuntansi FEB UNISMA angkatan 2018.

Keterbatasan

Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas hanya untuk mahasiswa akuntansi FEB UNISMA angkatan 2018.
3. Penyebaran kuesioner hanya dilakukan pada satu perguruan tinggi atau universitas saja.

Saran

1. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode pengumpulan data seperti wawancara dan lain sebagainya.
2. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menambah sampel.
3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menambah lokasi penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aban, Nasarius, and Gabriel Tanusi. 2020. "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Flores." *Analisis* 19(1): 76–84.
- Adhitama, Paulus Patria. 2014. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Undip , Semarang)." *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha*.
- Alit Hidayatul. 2017. "Pengaruh Kebebasan Dalam Bekerja, Lingkungan Keluarga Dan Keberanian Mengambil Risiko Terhadap Minat Berwirausaha." *E-Jurnal Riset Manajemen* 110(9): 1689–99.
- Alma, Buchari. 2011. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Anggraini Puji Lestari, Fibria. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Berwirausaha." *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan* 3(2): 65–69.
- Anwar, Sanusi. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ayuningtias, Hazirah Amalia, and Sanny Ekawati. 2017. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara." *Jurnal Ekonomi* 20(1): 49–71.
- Branata, S.A. (2001) *Pengertian-pengertian Dasar dalam Pendidikan Luar Biasa*. Jakarta: Depdikbud

Hapsari, Tanti Prita. 2018. “Peran Lingkungan Kampus Dalam Memoderasi Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Wirausaha.” *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* 6(2): 197.

Yuyus Suryana. (2013), *Kewirausahaan*. Jakarta: Kencana.

- *) **Shinta Puspitarini** adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
- ***) **Dwiyani Sudaryanti** adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.
- ***) **Siti Aminah Anwar** adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.